

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2026

STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

SKIPM Tanjung Balai Asahan adalah salah satu entitas menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan SKIPM Tanjung Balai Asahan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SKIPMTanjung Balai Asahan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tanjung Balai, Juli 2026
Kepala,

ttd

Aan Fibro Widodo

PERNYATAANTANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan SKIPM Tanjung Balai Asahan yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2026 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tanjung Balai, Juli 2026
Kepala,

ttd

Aan Fibro Widodo

Kata Pengantar

Pernyataan Tanggungjawab

Daftar Isi

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
 - C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca
 - D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional
 - E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - F. Pengungkapan Penting Lainnya
- VI. Lampiran dan Daftar

Laporan Keuangan SKIPM Tanjung Balai Asahan Semester I TA.2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni TA.2026. Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. **7.625.000**

Realisasi Belanja Negara pada Semester I T.A 2026 adalah sebesar Rp **1.356.117.828** atau mencapai **41** % dari alokasi anggaran sebesar Rp **3.296.599.000**

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp.**2.238.462.739** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 44.384.130; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 2.161.622.952 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 32.455.657 Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp **147.965.190** dan Rp **2.090.497.549**

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp. **7.625.000**, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp **1.491.606.296** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp **(1.483.981.296)** Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 0 dan sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp **(1.483.981.296)**

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebesar Rp **0** dikurangi Defisit-LO sebesar Rp **(1.483.981.296)** ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp **3.574.478.845** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp **2.090.497.549**

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2026 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SKIPM TANJUNG BALAI ASAHAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Realisasi Semester I T.A 2026		% thn Angg	T.A 2025
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	0	7.625.000	0,00	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	7.625.000	0,00	-
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	2.485.194.000	1.180.773.262	47,51	-
Belanja Barang	B.4	811.405.000	175.344.566	21,61	-
Belanja Modal	B.5	-		#DIV/0!	
Belanja Bantuan Sosial	B.6			0,00	
JUMLAH BELANJA		3.296.599.000	1.356.117.828	41,00	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

SKIPMTANJUNG BALAI ASAHAN NERACA PER 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Semester I TA 2026	Semester I TA 2025
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	25.750.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3		
Piutang Bukan Pajak	C.4		
Bagian Lancar TP/TGR	C.5		
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7		
Belanja Dibayar di Muka	C.8		
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9		
Persediaan	C.10	18.634.130	-
Jumlah Aset Lancar		44.384.130	-
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	647.013.000	
Peralatan dan Mesin	C.15	2.631.219.125	
Gedung dan Bangunan	C.16	1.587.165.000	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	212.490.000	-
Aset Tetap Lainnya	C.18		
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19		
Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin	C.20		
Jumlah Aset Tetap		2.161.622.950	
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	603.309.425	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23		
Jumlah Aset Lainnya		32.455.657	
JUMLAH ASET		2.238.462.739	-
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	25.750.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	108.083.990	-
Utang yang belum ditagihkan		14.131.200	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.26		
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek			
JUMLAH KEWAJIBAN		147.965.190	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	2.090.497.549	
JUMLAH EKUITAS		2.090.497.549	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.238.462.739	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

SKIPM TANJUNG BALAI ASAHAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Semester I 2026	Semester I 2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	7.625.000	-
JUMLAH PENDAPATAN		7.625.000	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.263.207.252	
Beban Persediaan	D.3	19.867.278	
Beban Barang dan Jasa	D.4	108.880.960	
Beban Pemeliharaan	D.5	56.572.000	
Beban Perjalanan Dinas	D.6	43.078.806	
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7		
Beban Bantuan Sosial	D.8		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9		
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10		
JUMLAH BEBAN		1.491.606.296	
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.483.981.296)	
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.11	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan dari kegiatan non opr lainnya			
Beban dari kegiatan non opr lainnya			
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.483.981.296)	-
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12		
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.483.981.296)	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SKIPM TANJUNG BALAI ASAHAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Semester I 2026	Semester I 2025
EKUITAS AWAL	E.1		
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.483.981.296)	
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3		
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4		
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5		
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6		
JUMLAH			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	3.547.478.845	
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		2.090.497.549	
EKUITAS AKHIR	E.5	2.090.497.549	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SKIPM Tanjung Balai Asahan

<i>Dasar Hukum</i>	SKIPM Tanjung Balai Asahan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
<i>Entitas dan Rencana Strategis</i>	SKIPM Tanjung Balai Asahan mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan pelayanan, bimbingan dan dukungan implementasi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan. Untuk mewujudkan tujuan di atas SKIPM Tanjung Balai Asahan berkomitmen dengan visi <i>“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”</i> Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut: • Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga. • Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan. • Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya. • Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan

keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SPPMHKP Tanjung Balai Asahan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

SKIPM Tanjung Balai Asahan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang

mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SKIPM Tanjung Balai Asahan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SKIPM Tanjung Balai Asahan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu

dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut

disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada

tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat

lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
----------------------------	---------------------

Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan

Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa

masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *SPPMHKP Tanjung Balai Asahan* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	Semester I TA 2026	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	7.625.000	7.625.000
Pendapatan Lain-lain	.	-
Jumlah Pendapatan	7.625.000	7.625.000
Belanja		
Belanja Pegawai		2.485.194.000
Belanja Barang		811.405.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	0	3.296.599.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp.7.625.000*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp.7.625.000 terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Semester I TA 2026		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	-	7.625.000	#DIV/0!
Pendapatan Iuran dan Denda	-		
Pendapatan Lain-lain	-		-
Jumlah	-	7.625.000	#DIV/0!

Realisasi Pendapatan Jasa Semester I TA 2026 mengalami Kenaikan % dibandingkan Semester I TA 2025. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pelayanan (jasa) karantina Ikan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi SPPMHKP Tanjung Balai Asahan. Selain itu.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2026 dan Semester I 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	7.625.000		#DIV/0!
Pendapatan Iuran dan Denda	-	-	0,00
Pendapatan Lain-lain			#DIV/0!
Jumlah	7.625.000	-	#DIV/0!

Realisasi Belanja **B.2 Belanja**

Negara Rp

1.356.117.828

Realisasi Belanja pada Semester I TA 2026 adalah sebesar Rp 1.356.117.828 atau 41 % dari anggaran belanja sebesar Rp 3.296.599 Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester I TA 2026 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA
2026*

Uraian	Semester I TA. 2026		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	2.485.194.000	1.180.773.262	47,51
Belanja Barang	811.405.000	175.344.566	21,61
Belanja Modal	-		
Belanja Bantuan Sosial	-		-
Total Belanja Kotor	3.296.599.000	1.356.117.828	41,14
Pengembalian		-	-

Dibandingkan dengan Semester I TA 2026, Realisasi Belanja Semester I TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 100 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan Anggaran Tahun 2026 ini mengalami kenaikan akibat aktifnya kembali satker Tanjung balai asahan yang sebelumnya nonaktif

***Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2026
dan Semester I 2025***

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2026	REALISASI SEMESTER I TA 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.180.773.262	0	#VALUE!
Belanja Barang	175.344.566	0	#VALUE!
Belanja Modal		0	#VALUE!
Belanja Bantuan Sosial			-
Jumlah	1.356.117.828	-	#DIV/0!

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp

1.180.773.262

Realisasi Belanja Pegawai Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.1.180.773.262 dan Rp.0 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Pegawai Semester I TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 100 % dari Semester I TA 2025. Hal ini disebabkan antara lain oleh Satker Aktif Kembali

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN	SEMESTER I 2026	SEMESTER I 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.165.215.262		#DIV/0!
Belanja Tunjangan khusus / kegiatan			#DIV/0!
Belanja Lembur	15.558.000		#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	1.180.773.262		#DIV/0!
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	1.180.773.262	0	#DIV/0!

Belanja Barang

Rp 175.344.566

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2026 dan Semester I 2025 adalah masing-masing sebesar

Rp.175.344.566 dan Rp. 0. Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2026 mengalami kenaikan 100 persen dari Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2025. Hal ini antara lain disebabkan Aktifnya kembali satker

***Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2026
dan Semester I TA.2025***

URAIAN	Semester I TA 2026	Semester I TA 2025	NAIK (TURUN) 0/
Belanja Barang dan Jasa	108.880.960		#DIV/0!
Belanja Pemeliharaan	56.572.000		#DIV/0!
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	43.078.806		#DIV/0!
Belanja Barang persediaan	19.867.278		#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	228.399.044	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	228.399.044	0	#DIV/0!

Belanja Modal
Rp.0

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada Semester I TA 2026 tidak mengalami kenaikan /penurunan.

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester I
TA 2026 dan Semester I TA.2025**

URAIAN	Semester I TA 2026	Semester I TA 2025	NAIK (TURUN)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0		#DIV/0!
Belanja Modal Penambah Nilai Jaringan			#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor			#DIV/0!
Pengembalian			-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada Semester I TA 2026 tidak mengalami kenaikan dan penurunan.

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester I
TA 2026 dan Semester I TA. 2025**

URAIAN JENIS BELANJA	Semester I 2026	Semester I 2025	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2026 adalah sebesar Rp 0 tidak mengalami kenaikan / penurunan bila dibandingkan dengan realisasi Semester I TA 2025 Rp 0,

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2026 dan 2025

URAIAN	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN) %
Alat Angkutan			#DIV/0!
Alat pengolahan			
Alat kantor dan rumah tangga			#DIV/0!
Alat studio komunikasi dan pemancar			#DIV/0!
Alat Laboratorium			#DIV/0!
Alat Komputer			#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mes	0		#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor		-	
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal TA 2026 tidak mengalami Kenaikan dan penurunan dikarenakan tidak memiliki anggaran pada tahun ke dua duanya

**Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Semester I TA 2026 dan 2025**

URAIAN JENIS BELANJA	Semester I T.A. 2026	Semester I T.A. 2025	NAIK (TURUN) %
Gedung Tempat Kerja	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester I
TA 2026 dan Semester I 2025**

URAIAN JENIS BELANJA	Semester I TA 2026	Semester I TA 2025	NAIK (Turun) %
Belanja Modal Jaringan		0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Belanja Bantuan Sosial Rp 0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

**Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025**

URAIAN	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN) %
	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp
25.750.000*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 25.750.000 dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025

Uang Tunai	-	-
Bank BNI No.0196742981	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. uang tunai di brankas bendahara disetor pada tgl berikutnya.

**Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA
2026 dan 2025**

Keterangan	Tahun 2026	Tahun 2025
Uang Tunai	-	-
Bank BRI No.0154-01-000858-30-1	-	-
Jumlah	-	-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp0*

**Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA
2026 dan 2025**

Keterangan	Tahun 2026	Tahun 2025
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNB **4 Piutang PNB**
Rp0

Saldo Piutang PNB per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian

Piutang PNBPN disajikan disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBPN Semester I TA 2026 dan 2025

Uraian	Tahun 2026	Tahun 2025
Piutang PNBPN	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

*Bagian
Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp0*

**C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Saldo Bagian Lancar TagihanTuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

***Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA Semester I 2026
dan 2025***

No	Nama	Tahun 2026	Tahun 2025
1		-	-
2		-	-
3		-	-
4		-	-
5		-	-
6		0	0
Jumlah		-	-

*Bagian
Lancar TPA
Rp0*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA Semester I TA 2026 dan 2025

No	Nama	Tahun 2026	Tahun 2025
1		-	-
2		-	-
3		-	-
4		-	-
5		-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Lancar
Rp 0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar Semester I TA 2026 dan 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar		0,00%	-
Kurang Lancar		0%	-
Diragukan		0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan		0%	-
Macet		0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan		0%	-
Macet		0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar di Muka Rp 0

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis	Tahun 2026	Tahun 2025
Pembayaran Sewa Gedung Kantor dan Rumah Dinas	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30

Diterima Rp0 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
Diterima Semester I TA 2026 dan 2025*

Jenis	Tahun 2026	Tahun 2025
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

C.10 Persediaan

*Persediaan
Rp.18.634.130*

Nilai Persediaan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 18.634.130 dan Rp.0 Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni dan 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I 2026 dan 2025

Jenis	Tahun 2026	Tahun 2025
Barang Konsumsi	18.634.130	-
Suku Cadang		
Pita Cukai, Materai dan Leges		
Bahan Baku		
Jumlah	18.634.130	-

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan
TP/TGR
Rp0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Semester I TA 2026 dan 2025

No	Debitur	Tahun 2026	Tahun 2025
1			-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA Semester I TA 2026 dan 2025

No	Debitur	Tahun 2026	Tahun 2025
1		-	-
2		-	-
3		-	-
4		-	-
5		-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
R0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Semester I TA 2026

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp.

647.013.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Stasiun PPMHKP Tanjung Balai Asahan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp.647.013.000 dan Rp 0 Tidak Mengalami Kenaikan nilai aset tetap Tanah di Tahun 2025. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	647.013.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2025	647.013.000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester I TA 2026

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	3.000 m2	Jl. Pantan Bagan Asahan	647.013.000
Jumlah			647.013.000

Tanah seluas 3000 m2 yang terletak di Jl.Panton Bagan Asahan.

Peralatan

dan Mesin

Rp

2.631.219.12

5

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.2.631.219.125 dan Rp.0 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025		0
Mutasi tambah:		
Pembelian		
Hibah Barang		0
Transfer Masuk		
Koreksi tambah		0
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		
Saldo per 30 Juni 2026		0
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026		
Nilai Buku per 30 Juni 2026		2.631.219.125

*Gedung dan
Bangunan.
Rp.
1.587.165.
000*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.1.587.165.000 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2025		-
Mutasi tambah:		
Pengadaan		
Pengembangan		
Mutasi kurang:		-
Saldo per 30 Juni 2025		-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026		
Nilai Buku per 30 Juni 2026		1.587.165.000

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan,Jaringan dan
Irigasi Rp.
212.490.000*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.212.490.000 dan Rp.0 Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	-
Mutasi tambah:	
Penambahan jembatan	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2026	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	
Nilai Buku per 30 Juni 2026	212.490.000

*Aset Tetap
Lainnya
Rp32.455.657*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.32.455.657 dan Rp 0 Aset tetap tersebut berupa laporan (Buku Perpustakaan). Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2026, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2025	0
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 Juni 2026	0
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	0
Nilai Buku per 30 Juni 2026	32.455.657

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas

nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

**Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I
TA 2026**

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin			0
2	Gedung dan Bangunan			0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan			0
4	Aset Tetap Lainnya			0
Akumulasi Penyusutan		0	0	0

*Aset Tak
Berwujud
Rp0*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2025	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2026	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	-

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud Semester I TA 2026

Uraian	Nilai Perolehan
	0
	0
Jumlah	0

*Aset Lain-
Lain Rp
603.309.425*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2026 dan 2025 adalah Rp dan Rp . Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 Juni 2025	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2026	
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	
Nilai Buku per 30 Juni 2026	603.309.425

*Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp
(570.853.768)*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp (570.853.768) dan Rp 0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat

Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

***Rincian Akumulasi Penyusutandan Amortisasi Aset
Lainnya 30 Juni 2026***

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-lain			-570.853.768
Jumlah	0	0	-570.853.768

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka
dari KPPN
Rp.25.750.00
0*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 25.750.000 dan Rp 0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang
kepada
Pihak Ketiga
Rp.108.083.9
90*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 108.083.909 dan Rp 0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada SKIPM Tanjung Balai Asahan per

tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga		
Total	-	

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp0*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
	-
	-
	-
Total	-

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp0*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2026 dan 2025 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
Semester I TA 2026 dan TA 2025*

Uraian	Tahun 2026	Tahun 2025
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas

Rp

2.090.497.54

9

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 2.090.497.549 dan Rp.0 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Pendapatan
PNBP*

Rp7.625.000

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp.7.625.000 dan Rp. 0 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	Semester I TA 2026	Semester I TA 2025	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	7.625.000		#DIV/0!
Pendapatan Lain-Lain			
Pendapatan luran dan Denda			0
Jumlah	7.625.000	0	#DIV/0!

Pendapatan Jasa berasal dari sertifikasi mutu.

Beban

*Pegawai Rp
1.263.207.252*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 1.263.207.252 dan Rp Rp 0 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA Semester I 2026 dan Semester I 2025

URAIAN	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji			#DIV/0!
Beban Tunjangan-tunjangan			#DIV/0!
Beban Honorarium dan Vakasi			0
Beban Lembur			#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

*Beban
Persediaan Rp
19.867.278*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Semester I Tahun 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 19.867.278 dan Rp 0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2026 dan Semester I 2025

URAIAN	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	19.867.278		#DIV/0!
pemeliharaan			#DIV/0!
Beban persediaan bahan baku	-	27.928.267	
Jumlah	19.867.278	27.928.267	-29

*Beban Barang
dan Jasa Rp
108.880.960*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 108.880.960 dan Rp 0. Beban Barang

danJasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2026 dan Semester I Tahun 2025

URAIAN JENIS BEBAN	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran			#DIV/0!
Beban penambah daya tahan tubuh			0,00
Beban Pengiriman surat dinas pos pusat			#DIV/0!
Beban honor operasional satuan kerja			#DIV/0!
Beban barang operasional lainnya			#DIV/0!
Beban bahan			#DIV/0!
Beban Honor output kegiatan			#DIV/0!
Beban barang non operasional lainnya			0,00
Beban langganan listrik			#DIV/0!
Beban Langganan Telepon			0,00
Beban langganan daya dan jasa lainnya			0,00
Beban sewa			#DIV/0!
Beban jasa lainnya			#DIV/0!
Beban jasa profesi			#DIV/0!
Beban AsetbEkstrakomtabel Peralatan dan Mesin			
Beban Langganan Air			#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

Beban

Pemeliharaan

Rp 56.572.000

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 56.572.000 dan 0 Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan

mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan semester I TA 2026 dan Semester I Tahun 2025

URAIAN JENIS BEBAN	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan			#DIV/0!
Beban bahan bakar minyak dan pelumas			
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan			
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	56.572.000		#DIV/0!
Beban persediaan suku cadang			#DIV/0!
Jumlah	56.572.000	0	#DIV/0!

*Beban
Perjalanan
Dinas Rp
43.078.806*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 43.078.806 dan Rp. 0 Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2026 dan Semester I Tahun 2025

URAIAN JENIS BEBAN	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa			#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota			#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

Beban Barang

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada

untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0

Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada
Masyarakat Semester I TA 2026 dan Semester I Tahun
2025*

URAIAN JENIS BEBAN	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban
Bantuan
Sosial Rp0

Beban Bantuan Sosial Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan
Semester I Tahun 2025*

URAIAN JENIS BEBAN	Semester I 2026	Semester I 2025	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Beban
Penyusutan

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

dan Amortisasi Rp 0 Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp. 0. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester I tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin			#DIV/0!
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan			#DIV/0!
Beban Penyusutan Jalan, jaringan dan jembatan			#DIV/0!
Beban penyusutan jaringan			
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tdk digunakan dlm operasional pemerintah			#DIV/0!
Jumlah Penyusutan	-	-	#DIV/0!
			0,00
Beban Amortisasi Software	-	-	0,00
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	0,00
Jumlah Amortisasi	-	-	0,00

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester I Tahun 2026 dan Semester I tahun 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester I Tahun 2026 dan Semester I

Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Semester I TA 2026 dan Semester I Tahun 2025*

URAIAN JENIS BEBAN	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang PNB	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp.0*

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester I

Tahun 2026 dan Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional Semester I TA 2026
dan Semester I Tahun 2025*

URAIAN	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN)
Pendapatan dr kegiatan non operasional lainnya			-
Beban dr kegiatan non operasional lainnya			-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	12,85

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

*Pos Luar Biasa
Rp0*

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Semester I Tahun 2026 dan Semester I Tahun

2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa Semester I TA 2026 dan
Semester I Tahun 2025*

URAIAN	Semester I 2026	Semester I 2025	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB			0,00
Beban Perjalanan Dinas			0,00
Beban Persediaan		0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

**PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS**

Ekuitas Awal

Rp 0

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 2.383.203774

Defisit LO

Rp (
1.483.981.296)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp (1.483.981.296) dan Rp (4.419.000) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian

Nilai Aset

Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 30 juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

*Selisih
Revaluasi Aset
TetapRp0*

E.3.3Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*KoreksiAset
Tetap Non
Revaluasi Rp0*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Semester I
Tahun 2026*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Gedung dan Bangunan	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi

E.4 Transaksi Antar Entitas

Antar Entitas

Rp 3.574.478.845

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 3.574.478.845 dan Rp (2.378.784.774) Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	
Ditagihkan ke Entitas Lain	
Transfer Masuk	
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	-

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2026, DDEL sebesar Rp. 0 sedangkan DKEL sebesar Rp 0.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp. 0 terdiri dari:

Jenis	Entitas Asal	Nilai
		-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp 0 yang merupakan transferan ke pada.

E.4.3Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp0-. dari total Rp0,- yang diterima sepanjang tahun 2025.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	-	-	Rp -
2	-	-	Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung 30 Juni 2026 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir

Rp 2.090.497.549

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 2.090.497.549 dan Rp 0

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH
TANGGAL NERACA**

Tidak Ada

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada tanggal 01 Januari 2026.

Kuasa Pengguna Anggaran	:Aan Fibro Widodo
Pejabat Pembuat Komitmen	:Rodearni Simarmata
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	:Sultan Suaiman
Bendahara	:Chairani Lubis